

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pada film *The Flowers of War* terdapat nilai-nilai kepahlawanan yang ditunjukkan melalui berbagai tanda. Nilai-nilai kepahlawanan yang muncul adalah rela berkorban, keberanian, dan loyalitas dan nilai-nilai tersebut ditunjukkan melalui tanda berupa aksi para tokoh, warna latar yang berbeda, dialog atau monolog, dan suara latar. Semua tanda menggambarkan makna denotasi dan konotasi dari aksi heroisme yang ditunjukkan pada setiap bagian.

Tanda denotasi pada nilai rela berkorban berupa latar bagian yang dipenuhi asap dan debu dan terlihat para tentara Tiongkok berlari menuju tank pada bagian pertama. Pada bagian ketiga makna denotasi ditunjukkan melalui dialog Mo dengan para siswi, yang mencoba meyakinkan mereka bahwa para pelacur akan pergi menggantikan mereka. Makna konotasi pada tanda denotasi tersebut pada bagian pertama yaitu tentara yang berlari menembus asap memberikan kesan bahwa orang-orang tersebut merupakan pahlawan. Pada bagian ketiga makna konotasinya adalah Mo sangat ingin meyakinkan para gadis, bahkan sangat persuasif, bahwa dia dan para pelacur lainnya akan menyelamatkan mereka dengan pergi menggantikan mereka. Ini menunjukkan Mo dan para pelacur sebagai pahlawan. Mitos yang muncul pada nilai ini yaitu rela berkorban tidak selalu dilakukan untuk negara, tetapi bisa juga untuk teman atau keluarga. Selain itu, rela berkorban juga bisa digunakan untuk menegakkan kebenaran dan mengembalikan moral yang buruk.

Dalam nilai keberanian, makna denotasi ditunjukkan pada bagian kelima dalam dialog John yang sangat berani menyamar sebagai pastor dan menginstruksikan para tentara Jepang untuk keluar. Makna konotasi pada bagian ini yaitu ada rasa percaya diri dan keberanian yang tinggi dari diri John yang menyamar sebagai pastor dan menjadi penyelamat bagi para gadis. Mitos yang muncul yaitu sifat keberanian seorang pahlawan lebih baik dilengkapi dengan perencanaan yang baik juga dalam aksinya membela kebenaran.

Dalam nilai loyalitas, makna denotasi pada bagian ketujuh yang menampilkan Li sedang menggendong Pusheng dan membawanya ke dalam gereja untuk dirawat. Ini menunjukkan sifat loyalitas Li kepada temannya. Makna konotasi dari bagian ini adalah Li merasa iba kepada temannya karena telah terluka di medan perang dan dia menunjukkan sikap loyalitasnya dengan membawa temannya tersebut ke dalam gereja untuk dirawat oleh para pelacur. Mitos yang muncul pada bagian ini yaitu loyalitas tidak hanya dapat ditunjukkan kepada negara, tetapi dapat juga ditunjukkan kepada teman atau rekan seperjuangan.

Tokoh-tokoh dalam film ini juga menampilkan dua konsep heroisme, dari Barat dan Tiongkok, tetapi tidak selalu tokoh dari Barat menampilkan konsep heroisme menurut pandangan Barat, dan tidak selalu tokoh dari Tiongkok menampilkan konsep heroisme menurut pandangan Tiongkok. Contohnya ada pada tokoh George Chen, yang merupakan tokoh dari Tiongkok, menampilkan konsep heroisme menurut pandangan Barat dengan memperlihatkan ambisi pribadi dalam aksi rela berkorbannya. Lalu terdapat juga John, yang merupakan tokoh dari Barat, menampilkan konsep heroisme menurut pandangan Tiongkok dengan menunjukkan bahwa dia meninggalkan keegoisannya demi menyelamatkan para gadis.

Film *The Flowers of War* dapat merepresentasikan nilai-nilai kepahlawanan yang di kemas dalam film berlatar belakang sejarah, dengan tokoh-tokoh yang pada awalnya tidak memiliki ciri-ciri kepahlawanan, tetapi akhirnya dapat menjelma menjadi *hero* yang bisa menjadi panutan bagi semua orang. Nilai-nilai kepahlawanan yang ditampilkan, seperti keberanian, rela berkorban, dan loyalitas diharapkan dapat diimplementasikan oleh setiap orang dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga tidak seorang pahlawan saja yang memiliki ciri-ciri kepahlawanan tersebut, tetapi semua orang dapat memilikinya.